

ABSTRAK

Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya merupakan salah satu Pelabuhan yang ada di Kabupaten Kubu Raya yang mempunyai peranan penting dalam menghubungkan semua aktivitas antar Kabupaten/Kota maupun Provinsi Kalimantan Barat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan kebutuhan petugas lashing yang dibutuhkan untuk meningkatkan sistem pengangkutan di atas kapal. Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu Analisa Informasi Jenis dan Berat Muatan, Analisa Jarak Antar Kendaraan, Analisa Kebutuhan Alat pengikat dan Klem Roda Kendaraan, dan Analisa Kebutuhan Petugas Pengikat Kendaraan. Dengan hasil survey di lapangan bahwa pada Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya tidak terdapat alat penimbang kendaraan yang seharusnya menjadi aspek penting untuk mengetahui informasi tentang berat kotor kendaraan sebelum memasuki kapal. Kemudian hasil survey jarak antar kendaraan yaitu rata-rata jarak depan kendaraan 13.65 cm depan, rata-rata jarak belakang kendaraan 14.93 cm, rata-rata jarak kanan kendaraan 12.11 cm, rata-rata jarak kiri kendaraan 12.3 cm dan rata-rata jarak ke dinding kendaraan 15,11 cm. Sehingga dapat dikatakan jarak antar kendaraan pada KMP Kubu Raya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kemudian hasil survey Analisa Kebutuhan Petugas Pengikat Kendaraan yaitu Waktu muat Kapal = 60 menit, Waktu pengikatan satu kendaraan = 5 menit, Kendaraan paling banyak yang harus di lashing = 11, Jumlah tali paling banyak yang dibutuhkan = 44, Waktu total pengikatan = 44×5 menit = 220 menit, Kebutuhan petugas = waktu total pengikatan / waktu muat Kapal = $220/60 = 3,66 = 4$ Petugas.

Kata Kunci : Survei, Lashing, Analisa